

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan saran yang dapat diberikan kepada Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah ditulis pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mendapat gambaran tentang asuhan keperawatan pemberian efikasi diri untuk menurunkan ansietas subyek penelitian gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Sanjiwani Gianyar. Pendekatan yang digunakan dalam memberikan asuhan keperawatan yaitu dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat diambil dari masing-masing tahapan sebagai berikut :

1) Pengkajian Keperawatan

Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dari pengumpulan data pada pengkajian didapatkan gejala dan tanda ansietas sehingga didapatkan diagnosa keperawatan ansietas. Berdasarkan data yang didapat subyek penelitian mengatakan merasa khawatir dengan kondisi yang dialami, merasa tidak berdaya, merasa sulit berkonsentrasi, sulit tidur, subyek penelitian tampak gelisah dan tegang.

2) Diagnosa Keperawatan

Diagnosa didapatkan dari analisa data sehingga didapatkan masalah, kemudian dari masalah tersebut dirumuskan menjadi diagnosa keperawatan sesuai dengan masalah dan penyebab yang sudah didapat dari pengumpulan data pada

tahap pengkajian. Dari data-data yang dikumpulkan didapat satu diagnosa yang muncul yaitu ansietas yang disebabkan oleh koping individu tidak efektif dengan gejala dan tanda subyek penelitian mengatakan merasa khawatir, merasa tidak berdaya, sulit berkonsentrasi, sulit tidur, subyek penelitian tampak tegang dan gelisah.

3) Intervensi Keperawatan

Tujuan umum dan tujuan khusus yang merupakan standar sebagai penilaian keberhasilan dalam pelaksanaan proses keperawatan dan selanjutnya menyusun rencana tindakan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah yang ada. Rencana keperawatan pada subyek penelitian dengan ansietas yaitu ansietas subyek penelitian menurun atau menghilang dan subyek penelitian dapat menggunakan koping adaptif yang baru dengan pemberian efikasi diri (Prabowo, 2014). Kriteria hasil subyek penelitian mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan gejala ansietas, mampu mengungkapkan dan menunjukkan teknik untuk mengontrol ansietas, vital sign dalam batas normal, postur tubuh, ekspresi wajah, bahasa tubuh dan tingkat aktivitas menunjukkan berkurangnya ansietas.

4) Implementasi Keperawatan

Implementasi pada pasien dengan diagnosa keperawatan ansietas di RSUD Sanjiwani Gianyar sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya yaitu dengan pemberian efikasi diri.

5) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada tujuan perawatan yang telah disusun. Diagnosa keperawatan ansietas sudah teratasi dan sesuai dengan tujuan

umum dari asuhan keperawatan yaitu ansietas berkurang atau menurun dan subyek penelitian dapat menggunakan koping adaptif baru dengan pemberian efikasi diri.

B. Saran

1. Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar

Kepada manajemen RSUD Sanjiwani Gianyar sebaiknya mempertimbangkan pemberian efikasi diri dalam asuhan keperawatan pemberian efikasi diri untuk menurunkan ansietas pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dan standar operasional prosedur pemberian efikasi diri sebaiknya rutin dilaksanakan sehingga menjadi budaya dalam intervensi di RSUD Sanjiwani Gianyar. Perawat berinteraksi disetiap hari saat masa rawat inap diharapkan dapat memberikan efikasi diri mengingat bahwa efikasi diri dapat menurunkan ansietas dan meminimalkan efek negative stressor seperti depresi kesendirian, beban penyakit dan penerimaan terhadap penyakit.

2. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil subyek penelitian lebih dari dua subyek penelitian pemberian efikasi diri untuk menurunkan ansietas pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.